

[illegible]

[illegible]

X. Rancang Bangun

1. Dasar Hukum

- Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
- Peraturan Wali Kota Probolinggo Nomor 103 Tahun 2021 Tentang Kawasan Tertib Lalu Lintas di Kota Probolinggo;
- Peraturan Wali Kota Probolinggo No. 167 Tahun 2018 Tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Fungsi Jalan Arteri Sekunder, Kolektor Sekunder dan Lokal Sekunder di Kota Probolinggo.

2. Permasalahan

- a. Kesulitan dalam memantau keberadaan serta kondisi rambu-rambu lalu lintas yang telah dialokasikan anggarannya dan dilakukan pemeliharannya
- b. Tanpa database, tidak ada data kuantitatif untuk menyusun anggaran pengadaan/pemeliharaan rambu dan Dinas Perhubungan kesulitan membuat Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).
- c. Tidak bisa melakukan evaluasi kinerja program keselamatan lalu lintas karena tidak ada database dan resiko temuan BPK jika rambu dibeli atau dipasang tapi tidak tercatat.

3. Isu Strategis

- Isu global

Kebutuhan Otomatisasi dan Analitik: Sistem modern menuntut kemampuan analisis data dan pelaporan otomatis.

- Isu nasional

Keamanan Data: Dalam konteks global, keamanan data menjadi isu penting. Access memiliki fitur keamanan dasar.

- Isu local

Digitalisasi Arsip Rambu: Penggunaan Access untuk membuat sistem e-arsip rambu lalu lintas bisa menjadi solusi murah dan praktis bagi Kota Probolinggo yang belum memiliki sistem digital sebagai pengarsipan database rambu.

4. Metode Pembaharuan

- Kondisi sebelum adanya inovasi

Dalam pelaksanaan survei rambu informasi yang diambil hanya kondisi rambu dan titik pengenalan saja sehingga pada kegiatan pemeliharaan dan pengadaan rambu lalu lintas, diperlukan verifikasi ulang di lapangan untuk memastikan kondisi aktual rambu yang telah terpasang. Tahapan ini dilanjutkan dengan proses rekapitulasi data sebagai dasar penetapan prioritas objek pemeliharaan maupun pengadaan yang menggunakan Microsoft Excel.

- Kondisi setelah adanya inovasi

Dengan diterapkannya inovasi dalam pelaksanaan survei rambu lalu lintas, kegiatan survei kini dilakukan dengan mencantumkan titik koordinat lokasi rambu serta sejumlah informasi penting lainnya, seperti kondisi fisik rambu, tanggal pengadaan dan pemeliharaan, serta dokumentasi visual pendukung. Keberadaan titik koordinat memungkinkan pelaksanaan pemantauan dan pengawasan yang lebih efisien tanpa perlu melakukan inspeksi ulang secara menyeluruh. Selanjutnya, data hasil survei direkapitulasi dan dikelola menggunakan aplikasi Microsoft Access, yang memiliki kapabilitas deteksi data duplikat secara otomatis. Fitur ini berfungsi sebagai sistem validasi untuk mencegah input data ganda, sehingga memastikan akurasi dan integritas basis data rambu lalu lintas.

5. Keunggulan dan Kebaharuan

Pemanfaatan Microsoft Access sebagai basis data rambu lalu lintas memberikan kemudahan dalam proses pembaruan (updating) data, sehingga tidak diperlukan proses rekapitulasi ulang secara manual. Sistem ini juga memungkinkan penerapan konfigurasi validasi entri untuk mencegah input data ganda, yang berfungsi menjaga integritas dan akurasi data rambu secara berkelanjutan.

6. Tahapan Inovasi / Penggunaan Produk

- a. Melakukan survei rambu lalu lintas dengan memperhatikan informasi sebagai berikut;
 - (a) Nama Ruas Jalan
 - (b) Jenis Rambu
 - (c) Kondisi Rambu
 - (d) Titik Koordinat
 - (e) Tahun Anggaran
- b. Membuat titik koordinat menggunakan aplikasi tracklia
- c. Mengupload titik koordinat ke google my maps dan mengupload foto pada google my maps
- d. Melakukan rekapitulasi data ke microsoft acces

XI. Tujuan Melakukan Inovasi

1. Mewujudkan pengolahan data berbasis e government
2. Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan basis data berbentuk digital
3. Memberikan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data rambu lalu lintas pada bidang Lalu Lintas dan Angkutan

II. Manfaat Inovasi

1. Mempermudah pembaharuan (updating) data
2. Mempermudah penyusunan rencana dalam penganggaran pemeliharaan atau pengadaan rambu lalu lintas
3. Meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan

III. Hasil Inovasi

1. Pelaksanaan survei rambu lalu lintas lebih efisien
2. Mempermudah proses perencanaan penganggaran kegiatan pemeliharaan maupun pengadaan rambu lalu lintas